

Sasar Daerah Terpencil, Lazismu NTT Salurkan Bantuan Bagi Dhuafa dan Mualaf

Selasa, 04-06-2019

MUHAMMADIYAH.ID, TIMOR TENGAH – Safari Ramadhan Lazismu di berbagai daerah dengan tajuk Ramadhan Mencerahkan menysasar daerah terpencil, tertinggal dan terdepan (3T). Kali ini sasarannya tiga desa yang ada di Kecamatan Amanuban, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Nusa Tenggara Timur.

Melalui rilis yang diterima pada, Selasa (4/6) Lazismu Pimpinan Wilayah Muhammadiyah NTT telah mendistribusikan bantuan Kado Ramdhan untuk 120 kaum dhuafa dan warga mualaf di Desa Oekam, Desa Tliu, dan Desa Oelet Kecamatan Amanuban, pada (30/5).

Penyerahan Kado Ramadhan digelar di Masjid Umar Bin Khatom Tliu dihadiri Pimpinan PWM Muhammadiyah NTT dan tokoh masyarakat setempat. Bantuan yang diberikan berupa beras zakat fitrah dan sumbangan pakaian layak pakai bagi anak yatim-piatu, mualaf dan keluarga tak mampu.

Manager Lazismu PWM NTT, Sa'adiyah Siregar, mengatakan Lazismu memprioritaskan daerah terpencil karena daerah ini masih jauh dari perhatian masyarakat muslim pada umumnya. "Kebanyakan penerima bantuan itu mualaf yang kurang mampu ekonomi keluarganya," katanya.

Di desa ini juga Lazismu bersama Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dan Yayasan Besi Pae sejak tahun 2017 sudah melakukan uji coba perluasan listrik bagi masyarakat miskin dengan memberikan bantuan solar cell (lampu tenaga surya). Selain itu, warga yang tinggal lokasi ini rata-rata berasal dari keluarga yang jauh dari sejahtera. Mereka miskin akses, kondisi daerahnya seperti jalannya masih tanah.

"Di sana tidak ada air, jauh dari kota dan pasar, untuk ke kota saja membutuhkan biaya transportasi yang tidak sedikit," kata dia.

Karena itu, Lazismu PWM NTT tergerak untuk menjadikan sasaran program Ramadhan Mencerahkan dengan memeberikan bantuan Kado Ramdhan. Penyerahan Paket Sembako diberikan secara simbolis dari PWM NTT kepada penerima manfaat. Amanah yang diberikan berupa 120 paket sembako, 100 paket Kado Ramadhan untuk anak-anak kurang mampu, 2 karung beras zakat fitrah, dan 11 karung pakaian pantas pakai.

Sementara itu, Sekretaris Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) NTT, Muksin Masri, berharap anak-anak yang mendapatkan santunan bisa mendapatkan kebahagiaan.

"Kedepan kami berharap Lazismu PWM NTT bisa memberikan bantuan pendidikan di tiga desa ini, meingat anak-anak ingin sekali bisa melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan berikutnya bahkan bisa menikmati kuliah di Kota Kupang," harapnya. **(Andi)**